

## ABSTRAK

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Lembaga yang mengatur pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia atau BEI. Bursa Efek Indonesia memiliki 9 sektor diantaranya adalah Sektor Properti, *Real estate* dan *Building Construction* (Konstruksi Bangunan).

Opini *Going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk perusahaan apabila perusahaan diragukan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Kelangsungan usaha (*going concern*) merupakan hal yang sangat dihindari oleh setiap perusahaan agar terhindar dari segala permasalahan. Dari segala permasalahan dalam memberikan opini *going concern*, seorang auditor sangat memperhatikan kondisi keuangan perusahaan. Jika kondisi perusahaan sedang buruk baik secara fungsional dan finansial maka akan membuat citra perusahaan menjadi buruk serta kemungkinan besar kelangsungan usaha pada perusahaan tersebut bisa diragukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan, *opinion shopping*, *audit tenure* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* tahun 2015-2019 baik secara simultan maupun parsial.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang memperoleh 34 sampel penelitian dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga terdapat 170 sampel. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan, *opinion shopping*, dan *audit tenure* secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Secara parsial, kondisi keuangan berpengaruh dengan arah negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan *opinion shopping* dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

**Kata Kunci:** kondisi keuangan, *opinion shopping*, *audit tenure* dan opini audit *going concern*.